

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Diabetes Mellitus adalah penyakit kronis yang umum terjadi pada orang dewasa yang membutuhkan supervisi medis yang berkelanjutan dan edukasi perawatan mandiri pada pasien. Namun, bergantung pada tipe Diabetes Mellitus dan usia pasien, kebutuhan dan asuhan keperawatan pasien dapat sangat berbeda. Diabetes Mellitus bukanlah gangguan tunggal tetapi kumpulan gangguan kronis pada endokrin pankreas (Lemone, Burke, & Bauldoff, 2015, hal. 649-650).

Diabetes Mellitus (DM) terdiri dari DM tipe 1 (bergantung insulin), biasanya pasien DM tipe 1 bertubuh kurus dan memerlukan pemberian insulin oksigen serta penatalaksanaan diet untuk mengendalikan gula darah. Sebaliknya DM tipe 2 (tidak bergantung insulin) biasanya terjadi pada dewasa yang obese diatas usia 40 tahun dan diatasi dengan diet serta latihan bersama pemberian obat anti diabetes oral meskipun terapinya dapat pula meliputi pemberian insulin (kowalak, 2011, hal. 519). Dalam gerakan masyarakat sehat (GERMAS) yang sedang di jalakan oleh pemerintahan saat ini Diabetes millitus digolongkan dalam penyakit tidak menular. (Riskesdas, 2018).

Diabetes Mellitus adalah penyakit tidak menular namun menimbulkan komplikasi kematian. Saat ini prevalensi diabetes mellitus di dunia dari tahun ke tahun meningkat hal ini ditandai dengan peningkatan prevalensi pasien diabetes mellitus dimana pada tahun 2015 ada 415 juta jiwa orang dewasa yang mengalami diabetes mellitus, jumlah ini meningkat 4 kali lipat dari 108 juta jiwa di tahun 1980, pada tahun 2030, diperkirakan 21,3 juta. Indonesia sendiri menempati urutan keempat dari sepuluh negara yaitu: India, Cina, Amerika Serikat, Indonesia, Pakistan, Brazil, Bangladesh, Jepang, Filipina, Mesir (Riskesdes. 2018).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan prevelensi orang yang didiagnosis Diabetes Mellitus pada

tahun 2013 ke 2018 meningkat menjadi 2%. Prevalensi penduduk dengan diabetes mellitus tertinggi berada di Daerah Khusus Ibu Kota (Jakarta) sebesar 3,4%, sedangkan di Sumatera Selatan sebesar 0.9%, dan yang terendah terdapat di provinsi NTT yaitu sebesar 0.9%. Untuk prevalensi pemeriksaan kadar glukosa darah di Sumatera Selatan tergolong cukup rendah di tahun 2018.

Sedangkan prevalensi Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Myria Palembang pada tahun 2018 adalah 130 penderita. Dan untuk tiga bulan terakhir dari bulan April 6 penderita, Maret 5 penderita dan Mei 10 penderita (Rekam Medis Rumah Sakit Myria Palembang). Dari data di atas terlihat peningkatan yang signifikan, jika dibiarkan akan semakin menambah angka penderita dan mengakibatkan komplikasi yang berujung kematian.

Komplikasi yang dapat diakibatkan dari penyakit Diabetes Mellitus yaitu, Hiperglikemia, Hipoglikemia, Ketoasidosis Diabetik, Hiperglikemik Hiperosmolar non ketotik, penyakit makrovaskuler, penyakit mikrovaskuler, dan penyakit neuropatik (Brunner & Suddarth, 2013, hal. 212). Untuk mengatasi dan mencegah komplikasi di butuhkan peran perawat seperti: Promotif yaitu mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan. Preventif yaitu kegiatan membantu pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan (penyakit). Kuratif yaitu memberikan kegiatan untuk penyembuhan penyakit. Dan Rehabilitatif sebagai kegiatan untuk mengembalikan atau memperbaiki kembali keadaan pasien.

Karena penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang dimana prevalensinya selalu meningkat, komplikasi diabetes mellitus yang selalu bervariasi. Serta pentingnya peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sehingga penulis merasa tertarik untuk membahas dan menyusun sebagai Karya Tulis Ilmiah dengan Judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tn”A” Dengan Gangguan Sistem Endokrin: Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Ruang Antonius Rumah Sakit Myria Palembang. Agar semua masyarakat mengerti dan lebih paham dalam mencegah penyakit diabetes mellitus ini.

B. Ruang Lingkup Penulisan

Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Ini Penulis Membahas Tentang Masalah-Maslah Kesehatan Yang Terjadi Pada Pasien Tn "A" Yaitu Dengan Diabetes Mellitus Tipe 2. Penulis akan membahas masalah tersebut ke dalam asuhan keperawatan dimana dalam karya tulis ilmiah ada diperoleh data-data mulai dari pengkajian sampai evaluasi yang telah dilakukan pada tanggal 10-13 juni 2019 Di Paviliun Antonius Rumah Sakit Myria Palembang.

C. Tujuan penulis

1. Tujuan Umum

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan agar penulis mampu Memahami Konsep Teori Dasar Asuhan Keperawatan Pada Tn "A" Dengan Gangguan Sistem Endokrin : Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Paviliun Antonius Kamar 1-4 dengan menggunakan metode pendekatan proses keperawatan yang ditujukan langsung kepada pasien.

2. Tujuan Khusus

Setelah menyusun Karya Tulis Ilmiah, mahasiswa di harapkan mampu :

- a. Agar Penulis Mampu Melaksanakan Pengkajian Pada Pasien Tn "A" Dengan Gangguan Sistem Gangguan Sistem Endokrin : Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Paviliun Antonius Kamar 1-4 Rumah Sakit Myria Palembang.
- b. Agar Penulis Mampu Merumuskan Diagnosa Keperawatan Pada Pasien Tn "A" Dengan Gangguan Sistem Gangguan Sistem Endokrin : Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Paviliun Antonius Kamar 1-4 Rumah Sakit Myria Palembang.
- c. Agar Penulis Mampu Merumuskan Rencana Keperawatan Pada Pasien Tn "A" Dengan Gangguan Sistem Gangguan Sistem Endokrin : Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Paviliun Antonius Kamar 1-4 Rumah Sakit Myria Palembang.

- d. Agar Penulis Mampu Melaksanakan Implementasi Keperawatan pada pasien Tn “A” Dengan Gangguan Sistem Gangguan Sistem Endokrin : Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Paviliun Antonius Kamar 1-4 Rumah Sakit Myria Palembang.
- e. Agar Penulis Mampu Melakukan Evaluasi Keperawatan Pada Pasien Tn “A” Dengan Gangguan Sistem Gangguan Sistem Endokrin : Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Paviliun Antonius Kamar 1-4 Rumah Sakit Myria Palembang.
- f. Agar penulis mampu memebrikan discharge planning pada pasien Tn”A” Dengan Gangguan Sistem Endokrin: Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Paviliun Antonius Kamar 1-4 Rumah Sakit Myria Palembang.

D. Metode Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini metode penulisan yang penulis gunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang bersifat menggambarkan suatu keadaan secara objektif dan selanjutnya di sajikan dalam bentuk narasi selama mengamati pasien dan mengumpulkan data sampai melakukan evaluasi. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Melakukan wawancara pada pasien dan keluarga mengenai penyakit yang dialami oleh pasien yaitu diabetes mellitus tipe 2.

2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan dan pengkajian untuk mendapatkan data yang objektif yang dilakukan secara langsung terhadap pasien secara nyata, selanjutnya penulis melakukan tindakan keperawatan berdasarkan pengamatan sehingga data yang didapat menjadi lengkap.

3. Pemeriksaan fisik

Pada pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi dilakukan untuk melengkapi data yang sudah ada.

4. Studi dokumentasi

Penulis menggunakan berbagai sumber buku sebagai referensi yang membahas tentang gangguan endokrin diabetes mellitus tipe 2.

5. Metode kepustakaan

Untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini maka penulis mengumpulkan data-data dengan menggunakan buku sumber.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Karya tulis ilmiah ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang konsep dasar medis yang mencakup pengertian, anatomi fisiologi, etiologi, klasifikasi, patofisiologi, manifestasi klinis, komplikasi, pemeriksaan diagnostic dan penatalaksanaan. konsep dasar keperawatan :pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan, patoflow teori.

BAB III TINJAUAN KASUS

Bab ini merupakan penerapan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, pelaksanaan keperawatan, evaluasi keperawatan dan patoflow kasus.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini tentang analisa, diman membandingkan isi yang terdapat pada Bab II dan Bab III. Bab ini membahas kembali mengenai

pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran